

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PT JASA MARGA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2022-2025)

Ni Kadek Padma Swari¹, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni², I Made Darmayasa³
22110111072@undhirabali.ac.id¹, putupatni@undhirabali.ac.id², darmayasa@undhirabali.ac.id³
Universitas Dhyana Pura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode 2022–2025 yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan perhitungan rasio keuangan yang mengacu pada standar rata-rata industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan masih berada di bawah standar rata-rata industri sehingga kemampuan pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan belum optimal. Rasio profitabilitas memperlihatkan kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba, terutama dari aktivitas penjualan, meskipun nilai Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) masih belum memenuhi standar rata-rata industri. Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang masih relatif tinggi, sehingga struktur permodalan perusahaan belum optimal. Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam pengelolaan piutang dan aset tetap, walaupun keefektifan pemanfaatan total aset masih belum optimal. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode 2022–2025 berada pada kategori cukup baik terutama pada rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, namun pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas masih memerlukan perbaikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan analisis dengan melibatkan perusahaan yang sejenis, periode penelitian yang lebih panjang, serta penambahan indikator rasio keuangan lainnya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas.

ABSTRACT

This study aims to analyse the financial performance of PT Jasa Marga (Persero) Tbk over the period 2022–2025, as measured using liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios and activity ratios. The research method employed is quantitative descriptive, with data sourced from the annual financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data were collected through documentation and analysed using financial ratio calculations based on industry average standards. The results indicate that the company's liquidity ratios remain below the industry average, suggesting that its ability to meet short-term obligations is not yet optimal. Profitability ratios indicate a reasonably good ability to generate profit, particularly from sales activities, although the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) figures still fall short of the industry average. Solvency ratios indicate that the company's level of dependence on debt remains relatively high, meaning that the company's capital structure is not yet optimal. Activity ratios indicate a very good ability to manage receivables and fixed assets, although the effectiveness of total asset utilisation is still not optimal. The conclusion shows that the financial performance of PT Jasa Marga (Persero) Tbk during the 2022–2025 period falls into the 'fairly good' category, particularly in terms of activity ratios and profitability ratios; however, its liquidity and solvency ratios still require improvement. Further research is recommended to expand the analysis by including comparable companies, a longer study period, and the inclusion of additional financial ratios.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios.*

PENDAHULUAN

Dalam kondisi persaingan usaha yang semakin kompetitif dan dinamis, kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Menurut Hutabarat (2021:2), kinerja keuangan menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan kewajiban perusahaan guna mencapai tujuan strategis perusahaan, Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Hery (2020:13), analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang yang sudah jatuh tempo (Astuti, et al., 2021:65), menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio solvabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui utang (Kasmir, 2019:153), rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien (Kasmir, 2019:174). Analisis rasio keuangan sangat penting dikarenakan, rasio likuiditas sangat penting untuk dijaga tingkat likuiditasnya agar tetap baik agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar karena kebutuhan dana jangka pendek dapat dipenuhi secara tepat waktu (Trimurti, 2024:63). Menurut Trimurti (2024:65) rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba secara optimal dapat dikatakan memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Rasio solvabilitas sangat penting untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan dukungan aset yang dimiliki dapat dikatakan berada dalam kondisi solvable (Trimurti, 2024:63). Menurut Trimurti (2024:64) sangat penting karena semakin tinggi nilai *activity ratio*, dapat dikatakan perusahaan semakin mendayagunakan aset yang dimilikinya.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan perusahaan pioner dan terbesar dalam pengoperasian jalan tol di Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, kewajiban, modal, serta pendapatan perusahaan. Hal tersebut penting diperhatikan karena PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berkontribusi besar dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Berikut disajikan ringkasan kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2022-2025.

Tabel 1 Ringkasan Kinerja Keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2022-2025 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Total Pendapatan	Laba Setelah Pajak
2022	91.139.182	65.517.793	25.621.389	16.582.849	2.323.708
2023	134.732.001	95.004.167	39.727.834	21.318.605	6.749.489
2024	148.716.520	89.883.279	58.833.241	31.775.916	5.605.635
2025	159.995.285	97.633.568	62.361.717	29.890.247	4.807.004

Secara umum, kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2022-2025 mengalami perkembangan yang beragam. Total aset dan total ekuitas mengalami peningkatan setiap tahunnya yang menunjukkan adanya pertumbuhan sumber daya dan

modal perusahaan. Sementara itu, total liabilitas mengalami fluktuasi, pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp 95.004.167 (dalam jutaan rupiah) sedangkan pada 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 89.883.279 (dalam jutaan rupiah), kemudian pada tahun 2025 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 97.633.568 (dalam jutaan rupiah). Total pendapatan mengalami peningkatan pada tahun 2022 hingga tahun 2024, tetapi mengalami penurunan pada 2025. Selain itu laba setelah pajak mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada 2023 sebesar Rp 6.749.489 (dalam jutaan rupiah), kemudian mengalami penurunan pada 2024 sebesar Rp 5.605.635 (dalam jutaan rupiah), serta pada tahun 2025 kembali mengalami penurunan sebesar Rp 4.807.004.

Walaupun berbagai penelitian sebelumnya telah menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan, sebagian besar penelitian tersebut meneliti pada perusahaan manufaktur bukan perusahaan infrastruktur serta dilakukan secara parsial pada satu atau dua variabel. Kafi (2018), Mariana dan Rukmana (2020), serta Wijayanti dan Warasto (2025) misalnya, menganalisis rasio keuangan pada sektor manufaktur, bukan pada sektor infrastruktur, sementara Keerthi dan Eswari (2020) menganalisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas saja, dan Purnama et al. (2020) menganalisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas tanpa membahas rasio solvabilitas, Sementara itu.

Berdasarkan uraian diatas, memperlihatkan jumlah liabilitas PT Jasa Marga Tbk dalam periode tahun 2022-2025 menunjukkan pola yang berfluktuasi dan disertai dengan penurunan laba perusahaan pada tahun 2024 dan tahun 2025 sehingga kondisi tersebut mengindikasikan perlunya analisis lebih lanjut terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta terdapat riset gap berupa kurangnya penelitian dengan periode tahun terbaru yang mengkaji secara terintegrasi mengenai analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan khususnya pada sektor infrastruktur, yakni PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk melalui situs resmi Perusahaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk yaitu www.jasamarga.com dan situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data sekunder.

Data sekunder dikumpulkan melalui bukti-bukti yang telah terdokumentasi dan relevan dengan studi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk pada periode tahun 2022-2025 yang berasal dari website resmi PT Jasa Marga (Persero) Tbk yaitu www.jasamarga.com dan situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Variabel penelitian terdiri atas satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan, dan empat variabel independen, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas dalam rentang waktu empat tahun dari periode tahun 2022-2025, dan menggunakan standar rata-rata industri sebagai indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 2 Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	2022	2023	2024	2025	Kategori
<i>Current Ratio</i>	101,89%	33,34%	33,37%	57,94%	Sangat Baik

<i>Quick Ratio</i>	101,08%	32,86%	32,69%	56,90%	Cukup Baik
<i>Cash Ratio</i>	69,42%	18,94%	23,76%	42,20%	Cukup Baik
Hasil:					Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 2, secara keseluruhan rasio likuiditas pada PT Jasa Marga selama periode 2022–2025 berada pada kategori “Cukup Baik” dikarenakan masih belum memenuhi standar rata-rata industri yang menunjukkan bahwa kemampuan PT Jasa Marga dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih belum optimal.

2. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 3 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	2022	2023	2024	2025	Kategori
ROA	2,55%	5,01%	3,77%	3,00%	Tidak Baik
ROE	9,07%	16,99%	9,53%	7,71%	Cukup Baik
NPM	14,01%	31,66%	17,65%	16,08%	Baik
Hasil:					Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 3, secara keseluruhan rasio profitabilitas pada PT Jasa Marga selama periode 2022-2025 berada pada kategori “Cukup Baik” dikarenakan masih belum memenuhi standar rata-rata industri. Pada Net Profit Margin (NPM) menunjukkan perusahaan menghasilkan laba bersih dari pendapatan tergolong baik, sedangkan pada *Return on Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset maupun modal masih belum optimal.

3. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas

Tabel 4 Hasil Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	2022	2023	2024	2025	Kategori
DAR	71,89%	70,51%	60,44%	61,02%	Kurang Baik
DER	255,72%	239,14%	152,78%	156,56%	Kurang Baik
Hasil:					Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4, secara keseluruhan rasio solvabilitas pada PT Jasa Marga berada pada kategori “Kurang Baik” dikarenakan seluruh nilai berada diatas standar rata-rata industri, sehingga perusahaan masih memiliki tingkat ketergantungan terhadap utang yang relatif tinggi.

4. Hasil Analisis Rasio Aktivitas

Tabel 5 Hasil Analisis Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	2022	2023	2024	2025	Kategori
RTO	10,18 kali	16,90 kali	25,73 kali	23,27 kali	Sangat Baik
TATO	0,18 kali	0,16 kali	0,21 kali	0,19 kali	Kurang Baik
FAT	41,13 kali	50,81 kali	64,38 kali	51,89 kali	Sangat Baik
Hasil:					Baik

Berdasarkan Tabel 5, secara keseluruhan rasio aktivitas pada PT Jasa Marga berada pada kategori “Baik” dikarenakan *Receivable Turnover* (RTO) dan *Fixed Asset Turnover* (FAT) telah memenuhi standar industri, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan piutang dan aset tetap. Namun, *Total Asset Turnover* (TATO) masih berada di bawah standar industri, sehingga pemanfaatan total aset dalam menghasilkan pendapatan belum optimal.

Pembahasan

- Hasil analisis rasio likuiditas pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2022-2025 berada pada kategori “Cukup Baik”. Pada *Current Ratio* yaitu, indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menyediakan aset lancar yang cukup untuk membayar utang jangka pendek (Kasmir, 2019:134). Indikator *Current Ratio* termasuk berada pada kategori “Sangat Baik”, dengan skala 56,64%. Nilai tersebut melampaui standar rata-rata industri Trimurti (2024:66) yakni sebesar <100%

yang menunjukkan PT Jasa Marga tidak menempatkan dana lancar secara berlebihan sehingga risiko terjadinya *idle money* relatif lebih rendah. Pada indikator *Quick Ratio* yaitu, indikator keuangan yang mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan asset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Kasmir, 2019:137). *Quick Ratio* termasuk pada kategori “Cukup Baik” dengan skala 55,88%. Nilai tersebut belum mampu mencapai standar rata-rata industri menurut Trimurti (2024:67) yakni sebesar <25% yang menunjukkan kemampuan PT Jasa Marga dalam melunasi utang lancar dengan mengecualikan nilai persediaan perlu ditingkatkan. Pada indikator *Cash Ratio* yaitu, indikator keuangan yang menunjukkan sejauh mana uang kas yang tersedia dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan (Kasmir, 2019:138). *Cash Ratio* termasuk dalam kategori “Cukup Baik” karena berada pada skala 38,58%. Tetapi nilai tersebut belum mampu mencapai standar rata-rata industri menurut Trimurti (2024:67) yakni sebesar <10% yang menandakan PT Jasa Marga perlu mengoptimalkan pengelolaan kas untuk memenuhi utang jangka pendek.

2. Hasil analisis rasio profitabilitas pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2022-2025 berada pada kategori “Cukup Baik”. Pada indikator *Return On Assets* (ROA) yaitu, indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan profit (Kasmir, 2019:204). ROA termasuk pada kategori “Tidak Baik” dengan skala 3,58%. Nilai tersebut belum mampu mencapai standar rata-rata industri menurut Kasmir (2019:205) yakni sebesar 15% yang menunjukkan kemampuan penggunaan aset PT Jasa Marga dalam meraih keuntungan masih belum optimal. Pada *Return On Equity* (ROE) yaitu, indikator untuk mengetahui kemampuan efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih sesudah bunga dan pajak (Kasmir, 2019:206). ROE termasuk dalam kategori “Cukup Baik” karena berada pada skala 10,83%, namun belum mencapai standar rata-rata industri menurut Kasmir (2019:206) yakni sebesar 20% yang menunjukkan keefektifitasan PT Jasa Marga dalam penggunaan ekuitas untuk memperoleh keuntungan masih perlu ditingkatkan. Pada *Net Profit Margin* (NPM), yaitu alat ukur untuk mengetahui besarnya laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan bersih perusahaan (Kasmir, 2019:202). NPM termasuk pada kategori “Baik” karena berada pada skala 19,85%. Nilai tersebut hampir menyamai standar industri menurut Kasmir (2019:203) sebesar 20% menunjukkan kemampuan PT Jasa Marga dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan termasuk optimal.
3. Hasil analisis rasio solvabilitas pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2022-2025 berada pada kategori “Kurang Baik”. Pada indikator *Debt to Assets* (DAR) yaitu, rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2019:158). DAR termasuk pada kategori “Kurang Baik” karena berada pada skala 65,97%. Nilai tersebut berada diatas standar rata-rata industri, menurut Kasmir (2019:164) yakni sebesar 35%, yang mengindikasikan proporsi aset pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang didanai oleh utang masih tinggi. Pada *Debt to Equity* (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan (Kasmir, 2019:159). DER termasuk dalam kategori “Kurang Baik”, dengan nilai rata-rata 201,05%, dan berada diatas standar industri menurut Kasmir (2019:178) yakni 100% sehingga mengindikasikan bahwa sebagian besar aset

perusahaan didanai oleh utang dan jumlah utang yang dimiliki lebih besar dibandingkan modal sendiri.

4. Hasil analisis rasio aktivitas pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2022-2025 berada pada kategori “Baik”. Pada indikator *Receivable Turnover* (RTO) yaitu, indikator untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola dan menagih piutang selama satu periode (Kasmir, 2019:178). RTO termasuk pada kategori “Sangat Baik” karena berada pada skala 23,27 kali. Nilai tersebut telah melebihi standar rata-rata industri menurut Kasmir (2019:178) yakni sebesar 12 kali yang mengindikasikan bahwa PT Jasa Marga (Persero) Tbk mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam mengelola piutang. Pada *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu, indikator yang digunakan untuk menilai keefektifitasan penggunaan total aset perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2019:185). TATO termasuk dalam kategori “Kurang Baik” karena berada pada skala 0,19 kali. Nilai tersebut belum mampu mencapai standar industri menurut Kasmir (2019:185) yakni sebesar 1,5 kali yang mengindikasikan kemampuan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan pendapatan masih belum optimal. Pada *Fixed Assets Turnover* (FAT), yaitu indikator yang digunakan untuk menilai tingkat keefektifitasan perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2019:186). FAT termasuk pada kategori “Sangat Baik” karena berada pada skala 52,05 kali. Nilai tersebut telah melebihi standar industri menurut Kasmir (2019:186) yakni sebesar 5 kali yang mengindikasikan bahwa kemampuan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam memanfaatkan aset tetap untuk menghasilkan pendapatan sangat optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk periode 2022–2025, secara keseluruhan berada pada kategori "Cukup Baik" terutama pada rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, namun pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas masih memerlukan perbaikan.

Pertama, pada rasio likuiditas memperoleh hasil analisis yang berada pada kategori “Cukup Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Kedua, pada rasio profitabilitas memperoleh hasil analisis yang berada pada kategori “Cukup Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam menghasilkan laba dari aset maupun modal masih belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Ketiga, pada rasio solvabilitas memperoleh hasil analisis yang berada pada kategori “Kurang Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk masih relatif tinggi.

Keempat, pada rasio aktivitas memperoleh hasil analisis yang berada pada kategori “Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dhyana Pura atas fasilitas, dan dukungan akademik yang telah diberikan. Terima kasih kepada pendamping akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran, dan kritik selama proses penyusunan hingga penyelesaian penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih

kepada pihak PT Jasa Marga (Persero) Tbk atas ketersediaan informasi dan data publik melalui laporan keuangan perusahaan dimanfaatkan sebagai sumber utama dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai implementasi pemikiran ilmu Manajemen khususnya ilmu Manajemen Keuangan dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pembandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan rasio keuangan yakni rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2026). Laporan Keuangan dan Tahunan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2022-2025. www.idx.co.id.
- Heiry. (2020). Analisis Laporan Keuangan Integratif dan Komprehensif Edisi. PT Grasindo.
- Hutabarat, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Deisanta Publisher.
- Kafi, M. S. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. JMK (Jurnal Manajemen dan kewirausahaan), 3(2), 49–60. <http://ejournal.uinika-keidiri.ac.id/index.php/>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Keuangan). PT Raja Grafindo Persada.
- Keirithi, K., & Elswari, S. (2020). A Study on Financial Performance Using Ratio Analysis of Kuimbakonam Central Co-Operative Bank. ICTACT Journal on Management Studies, 6(3), 1273–1275. <https://doi.org/10.21917/ijms.2020.0178>
- Mariana, L., & Ruikmana, H. S. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Martina Beirto Tbk Periode 2014-2018. Jurnal Abiwar, 2(1), 45–58. <https://doi.org/10.31334/abiwar.v2i1.1055>
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (2026). Laporan Keuangan dan Informasi Perusahaan. www.idx.co.id
- Purnama, O., Hanitha, V., & Angreini, T. (2020). Financial Statement Analysis to Assess Company Financial Performance. eCo-Fin, 2(3), 168–174. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eif/article/view/537>
- Trimurti. (2024). Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, dan Aplikasi). CV. Media Sains Indonesia.
- Wijayanti, K., & Warasto, H. N. (2025). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2014-2023. JIIC: Jurnal Intelektual Insan Cendekia, 2(2), 2503–2515. <https://jicnuisantara.com/index.php/jiic>